

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum KJKS BMT Kube Sejahtera Unit 068 Sampit

1. Sejarah Singkat

Jaman sekarang lembaga perbankan marak dikalangan masyarakat dan telah tumbuh pesat seiring dengan perkembangan jaman, namun pada prakteknya perbankan dalam wilayah lokal ini tidak bisa merangkul pada sektor usaha kecil mikro, sehingga dengan demikian usaha kecil mikro mencapai taraf kesulitan untuk tumbuh dan berkembang, karena memiliki keterbatasan finansial yang dibutuhkan, maka dari itu BMT adalah sebagai solusi terbaik untuk menjamah pengusaha kecil mikro dalam hal pengembangan sektor riilnya, dengan demikian maka Lembaga Keuangan Mikro (LKM) BMT Kube Sejahtera unit 068 didirikan pada bulan januari 2006 di wilayah kabupaten Kota waringin Timur

Tepatnya dikecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Sampit, provinsi Kalimantan Tengah. Awal Mula Pendirian di prakarsai oleh Pusat Inkubasi Bisnis usaha Kecil (PINBUK) Jakarta, dengan melatih seorang calon pendamping lokal yaitu Bapak Irwansyah Sp, selesai pelatihan dan pendidikan selama kurang lebih satu bulan di pusat pelatihan dan pendidikan Departemen

Sosial Republik Indonesia (DEPSOS) yang berada di Jakarta Timur, pendamping mengajak bapak Suprianto, SE dan bapak Fredy untuk membentuk panitia persiapan pendirian BMT atau P3B. Tugas dari P3B adalah mengundang dan mengajak beberapa orang agnia atau orang-orang yang berkecukupan lebih secara financial untuk diberikan gambaran dan penjelasan, juga disosialisasikan tentang rencana pendirian BMT, sebagai lembaga keuangan mikro dengan pola syari'ah dan pertemuan pertama pada bulan oktober 2005 diadakan dirumah kediaman bapak Fredy M.T, SH. pada saat pertemuan hadir kurang lebih 20 orang dengan memperoleh kesepakatan yaitu siap mendukung berdirinya BMT, dan berselang dua minggu dibulan oktober 2005 juga, di adakan pertemuan kedua kalinya bertempat di kantor ICMI kabupaten Kotawaringin Timur, dari hasil kesepakatan rapat yang kedua para pendiri menanamkan simpanan pokok khusus atau (SIMPOKSUS) minimal Rp 1.000.000,00,- perorang, pada akhirnya LKM BMT KS 06 memperoleh modal dari pendiri sebesar Rp 50.000.000,00,-. Disamping telah terbentuknya pendiri dan pendamping juga mensosialisasikan program pendampingan masyarakat kepada tokoh tokoh masyarakat dan pimpinan wilayah antara lain Camat, Lurah dan kepala desa yang dilaksanakan pada program pendampingan masyarakat dari BMT.

Pada bulan november 2005 diadakan pertemuan yang bertujuan untuk memilih kepengurusan BMT, dari hasil musyawarah mufakat terpilihlah jajaran kepengurusan LKM BMT KS 068 sebagai ketua yaitu bapak H. Abdul Kholiq LC MBa, sekretaris Bapak Ahmad Junaidi SE, dan bendahara bapak

Manu. Serta pada bulan November 2005 itu juga diseleksi beberapa orang calon pengelola dari hasil seleksi orang di anggap layak untuk mengelola KJKS BMT 068, dan akhirnya pada bulan Desember 2005 dari 3 calon orang pengelola dilatih selama 3 minggu di kota Palangkaraya Kalimantan tengah, dari hasil pelatihan tersebut berdirilah LKM BMT KS 068 pada tanggal 12 Januari 2006 yang beralamat di kantor di jalan Ir. H. Juanda di sebuah toko kecil. Para pengelola dan pendamping berusaha mengembangkan dan mengemban amanah untuk kemaslahatan perekonomian umat, khususnya ekonomi yang berpola syari'ah di kota Sampit kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan tengah. Dengan berjalanya pinjaman dan simpanan yang dikeluarkan oleh LKM BMT KS 068 dengan melayani masyarakat usaha kecil dan semakin di kenal masyarakat maka BMT merekrut dua orang.

Pada bulan April 2006 pengelola berjumlah lima orang, sedangkan program pendampingan juga berjalan pada bulan pertama dan diadakan sosialisasi pembentukan kube (Rumpun) dan dua bulan kemudian terbentuklah beberapa rumpun, Dalam perjalanan LKM BMT KS 068 ingin menjadi sebuah lembaga kuat dan mandiri dan ingin dinaungi badan hukum maka bulan Juni tepatnya pada tanggal 24 Juni 2006 resmilah LKM BMT KS 068 berbadan hukum koperasi dan diresmikan juga oleh wakil bupati Kota Waringin Timur (KOTIM) yaitu Bapak H. Amrullah Hadi serta dihadiri pula oleh para anggota rumpun dan kepala-kepala dinas terkait, setelah peresmian nama LKM BMT KS 068 dirubah menjadi Lembaga Keuangan Islam, Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah, Baitulmall Wat-Tamwil, Kube Sejahtera Unit 068 di singkat menjadi

KJKS BMT KS 068, dengan badan hukum Nomor 07/badan hukum/8.512007, Sejalan dengan perubahan BMT menjadi KJKS BMT KS 068 pada tanggal 26 agustus 2006 diadakanya rapat luar biasa, perubahan kepengurusan dan penambahan dewan syari'ah dengan susunan kepengurusan untuk priode 2006-2009 yaitu ketua di jabat oleh Drs H.Gusti Muhammad Firdaus, sekretaris bapak Ahmad Junaidi SE, bendahara bapak Manu dan untuk dewan syari'ah ketua adalah Drs Zainuddin, anggota H.Abdul Kholiq Lc.MBa, sekertaris bapak Niat Sugeng AMd. Dari sinilah KJKS BMT KS 068 terus mengembangkan dan meniti karirnya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan yaitu menjadi lembaga kanangan yang mandiri, sehat, kuat, dan terpercaya dalam melayani usaha anggota dan masyarakat sekitar menuju kehidupan yang adil, makmur, dan sejahtera, material dan spiritual tentunya langkah ini juga harus di barengi dengan 4 sikap yaitu shiddiq adalah sifat Nabi Muhammad Saw, artinya benar dan jujur. Amanah artinya dapat di percaya, bertanggung jawab, dan kredibel. Fathanah arlinya dapat di artikan sebagai intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan, serta sifat tabligh artinya komunikatif dan argumentatif.

2. Visi Dan Misi

a) Visi

“BMT Kube Sejahtera 068 Sampit menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat, kuat, dan terpercaya dalam melayani usaha anggota dan masyarakat sekitar menuju kehidupan yang adil, makmur, dan sejahtera, material dan spiritual.”

b) Misi

- Gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi.
- Gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaanya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju,
- Gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran-kemajuan, berkeadilan berlandaskan ekonomi yang transparan dan adil (syari'ah dan ridha Allah SWT).

c) Motto

“Mengatasi Masalah dengan Ukhuwah dan Syari’ah”

3. Struktur Organisasi

Daftar Pengelola

KJKS BMT Kube Sejahtera Unit 068 Sampit

Angkatan Pertama – Tahun 2017

- Suprianto, SE.,MM : General Manager
- Isnaniah, SE : Kepala Bagian Keuangan
- Ahmad Ronny : HRD
- Siti Aisyah : Admin
- Dessy Wahyu A. : Admin Perumahan

- Nisa : Teller
- Wiedya Putri Ayu : Staff Admin
- Mahmud Hanif : Support
- Ema Marlina : Monitoring
- Novy Almudi : Marketing
- Nurbaiti : Supervisor
- Fitriani : Supervisor
- Kardiansyah : Monitoring Perumahan
- Wandoyo : Marketing
- Hendra Susanto : Marketing
- Yulia Erma : Marketing
- Rina Anggraini : Marketing
- Siti Nurdiah : Marketing
- Ahmad Dhani : Marketing
- Kholida Rahmah : Marketing
- **Fitriani : Marketing Elis**
- Faisal Rizal, SH : Marketing
- Abdul Muis : Manager Funding
- Latifah : Marketing Funding
- M. Fahreza Rianur : Marketing Funding
- Lukman Nul Hakim : Marketing Funding
- Selpia Dwi Handayani : Marketing Funding
- Muhammad Wahyudi : Marketing Funding
- Iis Hariska : Marketing Funding
- Nur Mallawati : Marketing Funding

- Nona : Marketing Funding
- Nurhalimah : Pendamping Kube
- Mardiya At – Thahirro : Pendamping Kube
- Syamsudin Noor : Office Boy

4. Pembiayaan Rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera

Pembiayaan kepemilikan rumah bersubsidi adalah pembiayaan pemilikan rumah yang mendapat bantuan dan kemudahan perolehan rumah dari pemerintah berupa dana murah yaitu dengan harga jual Rp 128.000.000, angsuran jangka panjang 15 - 20 tahun dan subsidi perolehan rumah sebesar Rp 4.000.000 yang diterbitkan oleh bank pelaksana atau lembaga keuangan dengan prinsip syariah.

Subsidi bantuan uang muka perumahan yang selanjutnya disingkat SBUM adalah subsidi pemerintah yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemenuhan sebagian / seluruh uang muka perolehan rumah. Pembiayaan pemilikan rumah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang diterbitkan oleh bank pelaksana atau lembaga keuangan yang beroperasi secara syariah kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan rumah yang di beli dari pelaku pembangunan.

Dalam lembaga keuangan seperti BMT, pembiayaan rumah subsidi dilakukan menggunakan akad *murabahah* dimana bank atau lembaga

keuangan bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*).

Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Dalam perbankan dan lembaga keuangan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bit saman ajil*, atau *muajjal*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad sementara pembayaran dilakukan secara tangguhan / cicilan. Dalam *murabahah muajjal* dicirikan dengan adanya penyerahan barang diawal akad dan pembayaran kemudian (setelah awal akad) baik dalam bentuk angsuran maupun dalam bentuk *lup sum* (sekaligus)

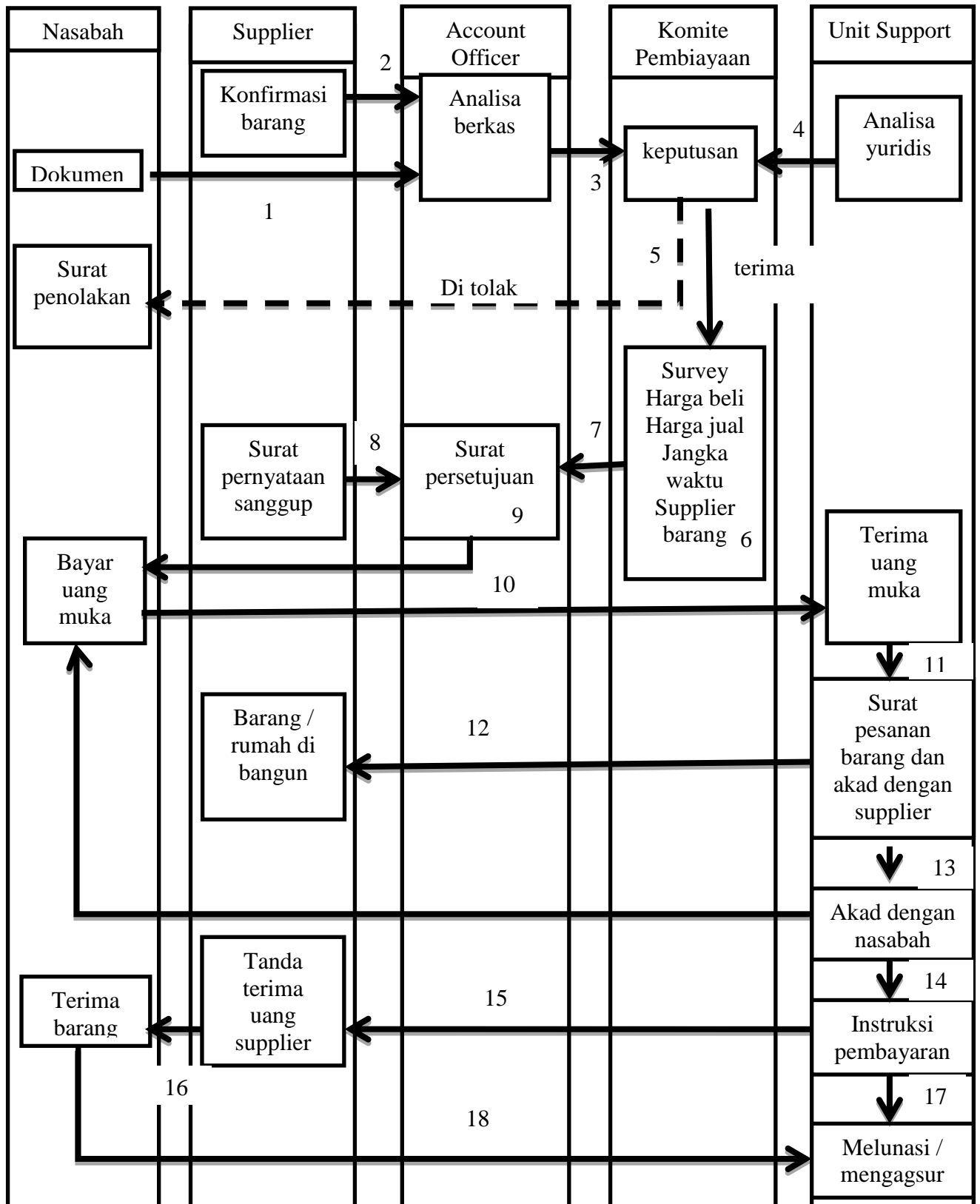
Terdapat beberapa syarat dalam kepemilikan rumah subsidi, antara lain:

- a) Warga negara indonesia dan berdomisili di indonesia
- b) Mengisi aplikasi permohonan
- c) Pas foto 3 x 4 permohonan suami/istri
- d) Telah berusia 21 tahun atau telah menikah dan membawa fotocopy ktp pemohon suami / istri
- e) Fotocopy kartu keluarga / akta nikah / akta cerai jika telah bercerai
- f) Asli slip gaji bulan terakhir/surat keterangan penghasilan
- g) Memiliki surat keterangan pegawai tetap
- h) Memiliki NPWP atau SPT Tahunan PPH
- i) Fotocopy rekening tabungan 3 bulan terakhir

Terdapat beberapa persyaratan rumah subsidi yang di bangun, yaitu:

- a) Luas bangunan paling sedikit 21 M dan tidak melebihi 36 M dengan tipe rumah 36
- b) Harga jual tidak boleh melebihi batas penjualan yang di ataur dalam undang-undang
- c) Masyarakat dapat memiliki rumah subsidi secara tunai maupun cicilan melalui pembiayaan
- d) Dinding menggunakan batako, plester luar dalam dan di cat
- e) Daya listrik sebesar 900 atau 1.300 watt sesuai standar PLN
- f) Penghasilan atau gaji tidak lebih dari Rp 4.000.000
- g) Menyerahkan jaminan dari nasabah kepada pihak lembaga keuangan sebagai kesediaan nasabah menyelesaikan pembiayaan rumah subsidi yang akan dirinci dalam kontrak akad

Berikut alur pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT:

Gambar 4.1. Bagan Arus (*Flow Chart*) Transaksi Pembiayaan Rumah Subsidi

Sumber: KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit (data di olah)

Keterangan *flowchart*:

- 1) Mitra usaha atau nasabah menyampaikan tujuan untuk meminta bantuan KJKS atau untuk membelikan rumah, serta sumber dana dan cara untuk melunasi pembiayaan tersebut dengan menyertakan data-data: legalitas, laporan keuangan (minimal 3 bulan terakhir), data jaminan dan hubungan hukum mitra usaha dengan jaminan, persyaratan lainnya yang diperlukan oleh KJKS.
- 2) Data *supplier* adalah informasi tentang nama, alamat, telpon yang dimiliki *supplier*.
- 3) *Account officer*:
 1. Menganalisis kelayakan bisnis mitra usaha, historis usaha mitra usaha baik dari segi kualitatif dan kuantitatif.
 2. Jika mitra usaha tidak mempunyai usulan/calon *supplier*, *account officer* berhak untuk mencarikan *supplier*.
- 4) Unit support (administrasi pembiayaan) : akan menganalisa mitra usaha dan *supplier* dari segi yuridis, kelengkapan dokumentasi lembaga keuangan dalam bidang hukum, dan kelayakan jaminan yang diajukan oleh mitra usaha. Hasil pemeriksaan unit support akan disampaikan kepada *account officer*.
- 5) Komite pembiayaan memperoleh keputusan, apabila permintaan mitra usaha dianggap tidak layak, maka seluruh permintaan ini, maka seluruh dokumen harus dikembalikan pada mitra usaha, dan *account officer* menyampaikan penolakan tersebut kepada mitra usaha.

6) Bila permintaan mitra usaha dianggap layak serta memenuhi kriteria, komite akan memberikan persetujuan yang khususnya menyangkut :

- a) *Survey* pekerjaan
- b) Harga beli barang dari *supplier*
- c) Harga jual pada mitra usaha
- d) Jangka waktu pelunasan barang
- e) Besarnya uang muka yang harus diserahkan oleh mitra usaha
- f) Penunjukan *supplier*/penjual barang
- g) Jaminan bila diperlukan, dan
- h) Persyaratan lain yang harus dipenuhi mitra usaha.

Berdasarkan persetujuan komite, *account officer* akan mengirimkan :

- 7) Surat persetujuan *murabahah* kepada mitra usaha
- 8) *Account officer* menghubungi *supplier* dan meminta surat pernyataan sanggup dari *supplier* untuk memastikan bahwa *supplier* sanggup untuk menyediakan barang sesuai kriteria yang disampaikan *account officer* pada saat melakukan konfirmasi tersedianya barang.
- 9) Setelah menerima surat persetujuan *murabahah*, mitra usaha menyatakan persetujuannya atas seluruh persyaratan yang diajukan termasuk melengkapikan seluruh dokumen yang diminta KJKS. Mitra usaha setuju membayar uang muka.
- 10) Pada saat mitra usaha melakukan pembayaran uang muka, maka KJKS akan mengeluarkan tanda terima uang muka *murabahah*.

- 11) Setelah menerima uang muka *murabahah*, bagian administrasi pembiayaan sudah dapat mengeluarkan surat pemesanan barang pada *supplier*.
- 12) *Supplier* menerima surat pemesanan barang dan menyatakan barang tersedia dan siap di bangun pada mitra usaha dan terjadilah akad jual beli antara KJKS dan *supplier*.
- 13) Dilanjutkan dengan akad *murabahah*, antara KJKS dengan mitra usaha. Pada saat ini dapat sekaligus dilakukan pengikatan jaminan dapat berupa barang yang diperjual belikan ataupun jaminan lainnya.
- 14) Bagian administrasi pembiayaan dapat melakukan instruksi pembayaran harga beli barang langsung pada rekening *supplier* atau melalui cek atau instrumen lainnya sesuai pernyataan *supplier* dalam surat permohonan realisasi *murabahah*.
- 15) Setelah menerima pembayaran, *supplier* akan menyerahkan tanda terima uang oleh *supplier*.
- 16) *Supplier* mengirimkan barang pada mitra usaha dengan melampirkan surat pengiriman barang pada mitra usaha.
- 17) Setelah barang diterima oleh mitra usaha, maka mitra usaha wajib untuk menyerahkan pada KJKS tanda terima barang oleh mitra usaha. Mitra usaha setelah menerima barang sesuai dengan spesifikasi yang diminta, selanjutnya sesuai ketentuan dalam persetujuan *murabahah*, pelunasan harga jual barang kepada KJKS dilaksanakan oleh mitra usaha sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

18) Pelunasan dapat dilakukan dengan cara sekaligus ataupun diangsur.

Salah satu persyaratan dalam pengajuan pembiayaan rumah subsidi yaitu adanya jaminan yang dikategorikan sebagai berikut:

- a) Benda tak bergerak (tanah dan bangunan) seperti akte jual beli atau hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai.
- b) Benda bergerak (kendaraan, mesin, tagihan), dengan ketentuan untuk kendaraan bermotor adalah usia kendaraan bermotor (sepeda motor) maksimal 7 (tujuh) tahun dan mobil sedan maksimal 10 tahun terhitung pada saat calon mitra mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan.
- c) Benda tak berwujud (simpanan berjangka dan tabungan) dengan ketentuan bahwa calon mitra adalah penabung aktif yang terlihat dari mutasi rekening tabungannya.

B. Data Penelitian

1. Karakteristik Nasabah

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para nasabah pada KJKS BMT Kube Sejahtera Unit 068 yang menggunakan pembiayaan rumah subsidi. Adapun profil responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	35	57%
2	Perempuan	26	43%
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi terbesar dari responden melalui jenis kelamin adalah responden laki-laki sebanyak 35 orang (57%). Sedangkan perempuan yaitu sebanyak 26 orang (43%) dari total responden. Disini responden laki-laki lebih banyak karena laki-laki merupakan kepala rumah tangga yang memenuhi kebutuhan primer akan tempat tinggal.

2. Usia

Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	20-29 tahun	12	20%
2	30-39 tahun	20	33%
3	40-49 tahun	13	21%
4	>50 tahun	16	26%
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Data yang diperoleh diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yang berkisar antara 20-29 tahun sebanyak 12 orang (20%), 30-39 tahun sebanyak 20 orang (33%), 40-49 tahun sebanyak 13 orang (21%) dan > 50 tahun sebanyak 16 orang (26%).

Dari data diatas diketahui responden yang berumur 30-39 tahun lebih banyak yang menjadi nasabah pengguna pembiayaan rumah subsidi yaitu sebanyak 20 orang (33%).

3. Pekerjaan

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS	21	34%
2	Pedagang	8	13%
3	Pegawai swasta	12	20%
4	TNI / POLRI	3	5%
5	IRT	10	16%
6	Lainnya	7	12%
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari data diatas berdasarkan jenis pekerjaan diperoleh PNS sebanyak 21 orang (34%), pedagang sebanyak 8 orang (13%), pegawai swasta sebanyak 12 orang (20%), TNI / POLRI sebanyak 3 orang (5%), ibu rumah tangga sebanyak 10 orang (16%) dan lainnya sebanyak 7 orang (12%). Dari data diatas diketahui bahwa pegawai negeri sipil lebih banyak yang menjadi nasabah pengguna pembiayaan rumah subsidi yaitu sebanyak 21 orang (34%).

2. Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil pengumpulan data jawaban responden, maka gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nasabah memilih pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit, dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Penjelasan responden terhadap variabel pelayanan (X_1)

1) *Tangibles* (bukti langsung)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap sarana dan prasarana, teknologi yang digunakan serta gedung yang memadai, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil Jawaban Indikator Sarana dan Prasarana, Teknologi yang Digunakan Serta Gedung yang Memadai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	18	31%
2	Setuju	40	66%
3	Netral	3	3%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju sarana dan prasarana, teknologi yang digunakan serta gedung yang memadai, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana, teknologi serta gedung yang digunakan memadai.

2) *Reliability* (keandalan)

(a) Tepat terhadap keinginan nasabah

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap tepat terhadap keinginan nasabah data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil Jawaban Indikator Ketepatan Terhadap Keinginan Nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	11	18%
2	Setuju	40	65%
3	Netral	9	15%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa pegawai KJKS BMT Kube Sejahter unit 068 tepat terhadap keinginan nasabah disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai tepat dalam tindakan mengerti keinginan nasabah.

(b) Aman dalam bertransaksi

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap aman dalam bertransaksi data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Jawaban Indikator Rasa Aman Dalam Bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	15	18%
2	Setuju	36	59%
3	Netral	9	15%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa aman dalam bertransaksi di KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068, disusul dengan sangat setuju dan netral.

Dapat dikatakan bahwa aman dalam melakukan transaksi di KJKS BMT Kube Sejahtera.

3) *Responsiveness* (ketanggapan)

(a) Kecepatan dalam bertransaksi

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kecepatan dalam bertransaksi data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil Jawaban Indikator Kecepatan Dalam Bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	22	36%
2	Setuju	30	49%
3	Netral	8	13%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa pegawai KJKS BMT Kube Sejahtera melayani nasabah dengan cepat, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai KJKS BMT Kube Sejahtera Unit 068 melayani nasabah dengan cepat dalam bertransaksi pembiayaan.

(b) Ramah dan tanggap dalam penjelasan persyaratan

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap ramah dan tanggap dalam penjelasan persyaratan data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Hasil Jawaban Indikator Ramah Dan Tanggap Dalam Penjelasan Persyaratan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	18	30%
2	Setuju	27	44%
3	Netral	16	26%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa pegawai KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 memberikan pelayanan yang ramah serta tanggap kepada nasabah, disusul dengan sangat setuju dan netral.

4) *Assurance* (jaminan)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap jaminan yang tersimpan aman data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil Jawaban Indikator Jaminan yang Diagunkan Tersimpan Aman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	19	31%
2	Setuju	28	46%
3	Netral	14	23%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa jaminan nasabah tersimpan dengan aman , disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa

jaminan yang di serahkan nasabah kepada pihak KJKS BMT Kube Sejahtera tersimpan dengan aman.

5) *Emphaty* (empati)

(a) Mendengarkan keluhan dan permintaan dengan baik

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap mendengarkan keluhan dan permintaan dengan baik data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Hasil Jawaban Indikator Mendengarkan Keluhan dan Permintaan Dengan Baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	20	33%
2	Setuju	32	52%
3	Netral	8	13%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
	Total	61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa pegawai KJKS BMT Kube Sejahtera Unit 068 mendengarkan keluhan nasabah dengan baik, disusul dengan sangat setuju dan netral.

(b) Nyaman dalam bertransaksi

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Nyaman dalam bertransaksi data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Hasil Jawaban Indikator Nyaman Dalam Bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	15	24%

2	Setuju	30	49%
3	Netral	15	25%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa nyaman dalam bertransaksi pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah merasa nyaman dengan pelayanan pegawai dan dalam melakukan transaksi di KJKS BMT Kube Sejahtera.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Pilihan Produk (X_1):

Tabel 4.12. Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Pilihan Pelayanan

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	%
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	jlh	(%)	jlh	(%)		
1	Sarana dan prasarana, teknologi yang digunakan serta gedung yang memadai	0	-	0	-	3	3	40	66	18	31	61	100
2	Tepat terhadap keinginan nasabah	0	-	1	2	9	15	40	65	11	18	61	100
3	Aman dalam bertransaksi	0	-	1	2	9	15	36	59	15	24	61	100
4	Kecepatan dalam bertransaksi	0	-	1	2	8	13	30	49	22	36	61	100
5	Ramah dan tanggap dalam penjelasan persyaratan	0	-	0	-	16	26	27	44	18	30	61	100

6	Jaminan tersimpan aman	0	-	0	-	14	23	28	46	19	31	61	100
7	Mendengarkan keluhan dan permintaan dengan baik	0	-	1	2	8	13	32	52	20	33	61	100
8	Nyaman dalam bertransaksi	0	-	1	2	15	25	30	49	15	24	61	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

b) Penjelasan responden terhadap variabel promosi (X_2)

1) Ketertarikan melalui brosur dan spanduk

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap ketertarikan melalui brosur dan spanduk data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Menggunakan Pembiayaan Melalui Brosur dan Spanduk

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	28%
2	Setuju	25	41%
3	Netral	19	31%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa mereka tertarik menggunakan pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 melalui brosur dan spanduk, disusul dengan sangat setuju dan netral.

2) Ketertarikan melalui kerabat atau orang lain

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap ketertarikan melalui kerabat atau orang lain data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Menggunakan Pembiayaan Melalui Kerabat atau Orang Lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	14	23%
2	Setuju	27	44%
3	Netral	18	30%
4	Tidak Setuju	2	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa mereka tertarik menggunakan pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 melalui cerita keluarga maupun orang lain yang telah menggunakan produk pembiayaan rumah subsidi tentang pembiayaan rumah subsidi dan kelebihan atau keuntungan memiliki rumah subsidi, disusul dengan sangat setuju, netral dan tidak setuju.

3) Ketertarikan melalui pegawai marketing

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap ketertarikan melalui pegawai marketing data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Menggunakan Pembiayaan Melalui Pegawai Marketing

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	15	24%
2	Setuju	33	54%
3	Netral	12	20%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa mereka tertarik menggunakan pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 melalui penjelasan pegawai marketing tentang produk pembiayaan rumah subsidi, disusul dengan sangat setuju dan netral.

4) Ketertarikan melalui uang muka dan cicilan ringan

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap ketertarikan melalui uang muka dan cicilan ringan data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Hasil Jawaban Indikator Ketertarikan Menggunakan Pembiayaan Melalui Uang Muka Dan Cicilan Ringan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	23	38%
2	Setuju	24	39%
3	Netral	14	23%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa setuju bahwa mereka tertarik menggunakan pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 melalui promosi uang muka dan cicilan yang ringan, disusul dengan sangat setuju dengan beda satu pendapat dan kemudian netral.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Pilihan Promosi (X_2):

Tabel 4.17. Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Pilihan Promosi

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	%
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	jlh	(%)		
1	Ketertarikan melalui brosur dan spanduk	0	-	0	-	19	31	25	41	17	28	61	100
2	Ketertarikan melalui kerabat atau orang lain	0	-	2	3	18	30	27	44	14	23	61	100
3	Ketertarikan melalui pegawai marketing	0	-	1	2	12	20	33	54	15	24	61	100
4	Ketertarikan melalui uang muka dan cicilan ringan	0	-	0	-	14	23	24	39	23	38	61	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

c) Penjelasan responden terhadap variabel harga (X_3)

1) Perbandingan harga produk sejenis

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap perbandingan harga produk sejenis data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.18. Hasil Jawaban Indikator Perbandingan Harga pada Produk Sejenis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	28%
2	Setuju	31	51%
3	Netral	12	20%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa total biaya pada pembiayaan rumah subsidi lebih murah, disusul dengan sangat setuju netral.

2) Aspek syariah tanpa bunga

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Aspek syariah tanpa bunga data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.19. Hasil Jawaban Indikator Aspek Syariah Tanpa Bunga

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	19	31%
2	Setuju	31	53%
3	Netral	10	16%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera sesuai dengan aspek syariah dan bebas bunga, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan rumah subsidi dalam prakteknya telah bebas dari adanya riba atau tambahan dana karena di lakukan dengan transparan dan jelas.

3) Biaya administrasi

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap biaya administrasi data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.20. Hasil Jawaban Indikator Biaya administrasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	17	28%
2	Setuju	30	49%
3	Netral	13	21%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa biaya administrasi di KJKS BMT Kube Sejahtera lebih murah, disusul dengan sangat setuju dan netral. Dapat dikatakan bahwa biaya administrasi dalam transaksi pembiayaan rumah subsidi lebih sedikit dari pada biaya administrasi di lembaga keuangan lainnya.

4) Adanya subsidi

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap adanya subsidi data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.21. Hasil Jawaban Indikator Adanya subsidi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	14	23%
2	Setuju	31	51%
3	Netral	16	26%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa harga rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 lebih murah dan terjangkau, disusul dengan sangat

setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa subsidi pada pembiayaan di KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 dapat membantu mengurangi harga rumah subsidi dan meringankan beban nasabah dalam membayar angsuran.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Pilihan Promosi (X3):

Tabel 4.22. Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Pilihan Harga

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	%
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1	Perbandingan harga produk sejenis	0	-	1	1	12	20	31	51	17	28	61	100
2	Aspek syariah tanpa bunga	0	-	0	-	10	16	32	53	19	31	61	100
3	Biaya administrasi	0	-	1	2	13	21	30	49	17	28	61	100
4	Adanya subsidi	0	-	0	-	16	26	31	51	14	23	61	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

d) Penjelasan responden terhadap variabel Keputusan Penggunaan Pembiayaan (Y)

1) Pengenalan pembiayaan

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Pengenalan pembiayaan data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.23. Hasil Jawaban Indikator Nasabah Perlu Memiliki Rumah Subsidi Untuk Tempat Tinggal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	19	31%
2	Setuju	28	46%
3	Netral	13	21%

4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
	Total	61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa nasabah perlu memiliki rumah subsidi sebagai tempat tinggal, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki rumah subsidi merupakan kebutuhan yang sangat penting.

2) Pencarian informasi

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Pencarian informasi data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.24. Hasil Jawaban Indikator Nasabah Perlu Mengetahui Pembiayaan Rumah Subsidi Untuk Memenuhi Kebutuhan Tempat Tinggal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	27	44%
2	Setuju	23	38%
3	Netral	11	11%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
	Total	61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan sangat setuju bahwa nasabah perlu mengetahui tentang pembiayaan rumah subsidi, disusul dengan setuju dan netral. Dapat dikatakan bahwa nasabah memerlukan informasi yang lengkap dan mereka mencari tahu tentang pembiayaan rumah subsidi sebelum

mengajukan pembiayaan kepada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit.

3) Kebutuhan terhadap produk

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kebutuhan terhadap produk data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.25. Hasil Jawaban Indikator Nasabah Berusaha Mencari Informasi Mengenai Pembiayaan Rumah Subsidi Dari Berbagai Sumber Baik Internet Maupun Tertulis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	18	29%
2	Setuju	28	46%
3	Netral	15	28%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa nasabah berusaha mencari informasi tentang pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit, disusul dengan sangat setuju dan netral.

4) Keputusan memilih produk

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Keputusan memilih produk data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.26. Hasil Jawaban Indikator Nasabah Memutuskan Untuk Menggunakan Pembiayaan Rumah Subsidi Setelah Yakin Dengan Pembiayaan Ini Melalui Informasi Yang Diterima

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	19	31%
2	Setuju	30	49%

3	Netral	12	20%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa nasabah memutuskan menggunakan pembiayaan rumah subsidi setelah yakin dengan informasi yang ia terima, disusul dengan sangat setuju dan netral.

5) Pasca pembiayaan

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap pasca pembiayaan data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.27. Hasil Jawaban Indikator Nasabah Merasa Puas Dan Nyaman Setelah Menempati Rumah Subsidi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Setuju	26	43%
2	Setuju	30	49%
3	Netral	5	8%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		61	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa nasabah merasa puas dan nyaman menempati rumah subsidi, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahawa nasabah merasa nyaman tinggal di perumahan subsidi KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Keputusan Penggunaan Pembiayaan (Y):

Tabel 4.28. Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Keputusan Penggunaan Pembiayaan

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	%
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1	Pengenalan pembiayaan	0	-	1	2	13	21	28	46	19	31	61	100
2	Pencarian informasi	0	-	0	-	11	18	23	38	27	44	61	100
3	Kebutuhan terhadap produk	0	-	0	-	15	28	28	46	18	29	61	100
4	Kepertusan memilih produk	0	-	0	-	12	20	30	49	19	31	61	100
5	Pasca pembiayaan	0	-	0	-	5	8	30	49	26	43	61	100

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* di mana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan n = jumlah sampel.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Correlation*. Berikut hasil dari uji validitas penelitian dengan bantuan *SPSS 21 for windows* (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel berikut:

Tabel 4.29. Hasil Uji Validitas Variabel Pilihan Pelayanan (X_1)

Variabel	pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Pelayanan	1	0,498	0,21	<i>Valid</i>
	2	0,509	0,21	<i>Valid</i>
	3	0,554	0,21	<i>Valid</i>
	4	0,608	0,21	<i>Valid</i>

	5	0,542	0,21	<i>Valid</i>
	6	0,385	0,21	<i>Valid</i>
	7	0,610	0,21	<i>Valid</i>
	8	0,528	0,21	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas variabel Pilihan Pelayanan (X_1) diatas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} yaitu masing-masing sebesar (0,498), (0,509), (0,554), (0,608), (0,542), (0,385), (0,610), (0,528) berada diatas r_{tabel} yaitu sebesar 0,21. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Pilihan Pelayanan (X_1) valid.

Tabel 4.30. Hasil Uji Validitas Variabel pilihan promosi (X_2)

Variabel	pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Promosi	9	0,522	0,21	<i>Valid</i>
	10	0,389	0,21	<i>Valid</i>
	11	0,461	0,21	<i>Valid</i>
	12	0,551	0,21	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas variabel Pilihan Promosi (X_2) diatas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} yaitu masing-masing sebesar (0,511), (0,389), (0,461), dan (0,551) berada diatas r_{tabel} yaitu sebesar 0,21. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Pilihan Promosi (X_2) valid.

Tabel 4.31. Hasil Uji Validitas Variabel pilihan harga (X_3)

Variabel	pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Harga	13	0,483	0,21	<i>Valid</i>
	14	0,431	0,21	<i>Valid</i>
	15	0,564	0,21	<i>Valid</i>
	16	0,509	0,21	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas variabel pilihan harga (X_3) diatas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} yaitu masing-masing sebesar (0,483), (0,431), (0,564), dan

(0,509) berada diatas r_{tabel} yaitu sebesar 0,21. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel Pilihan harga (X_3) valid.

Tabel 4.32. Hasil Uji Validitas Variabel Pilihan Keputusan Menggunakan Pembiayaan (Y)

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
keputusan penggunaan pembiayaan	17	0,224	0,21	<i>Valid</i>
	18	0,319	0,21	<i>Valid</i>
	19	0,424	0,21	<i>Valid</i>
	20	0,467	0,21	<i>Valid</i>
	21	0,247	0,21	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas variabel keputusan menggunakan pembiayaan (Y) diatas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} yaitu masing-masing sebesar (0,224), (0,319), (0,424), (0,467), dan (0,247) berada diatas r_{tabel} yaitu sebesar 0,21. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel keputusan penggunaan pembiayaan (Y) valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Uji reliabilitas umumnya menggunakan koefisien alfa. Koefisien alfa biasa diukur dengan menggunakan *statistic Cronbach's Alpha* dengan ketentuan:

- Nilai Cronbach's Alpha positif
- Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,60.

Berikut hasil uji reliabilitas penelitian dengan *SPSS 21* (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel berikut :

Tabel 4.33. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Data

Variable	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pelayanan	1	0,869	<i>Reliabel</i>
	2	0,868	<i>Reliabel</i>
	3	0,866	<i>Reliabel</i>
	4	0,864	<i>Reliabel</i>
	5	0,866	<i>Reliabel</i>
	6	0,872	<i>Reliabel</i>
	7	0,864	<i>Reliabel</i>
	8	0,867	<i>Reliabel</i>
Promosi	9	0,867	<i>Reliabel</i>
	10	0,872	<i>Reliabel</i>
	11	0,869	<i>Reliabel</i>
	12	0,866	<i>Reliabel</i>
Harga	13	0,868	<i>Reliabel</i>
	14	0,870	<i>Reliabel</i>
	15	0,866	<i>Reliabel</i>
	16	0,868	<i>Reliabel</i>
Keputusan penggunaan pembiayaan	17	0,877	<i>Reliabel</i>
	18	0,874	<i>Reliabel</i>
	19	0,870	<i>Reliabel</i>
	20	0,869	<i>Reliabel</i>
	21	0,875	<i>Reliabel</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa semua angka nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing pertanyaan pada kolom lebih besar dari 0,60 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji dapat dikatakan reliabel karena melebihi dari nilai 0,60 dan bernilai positif.

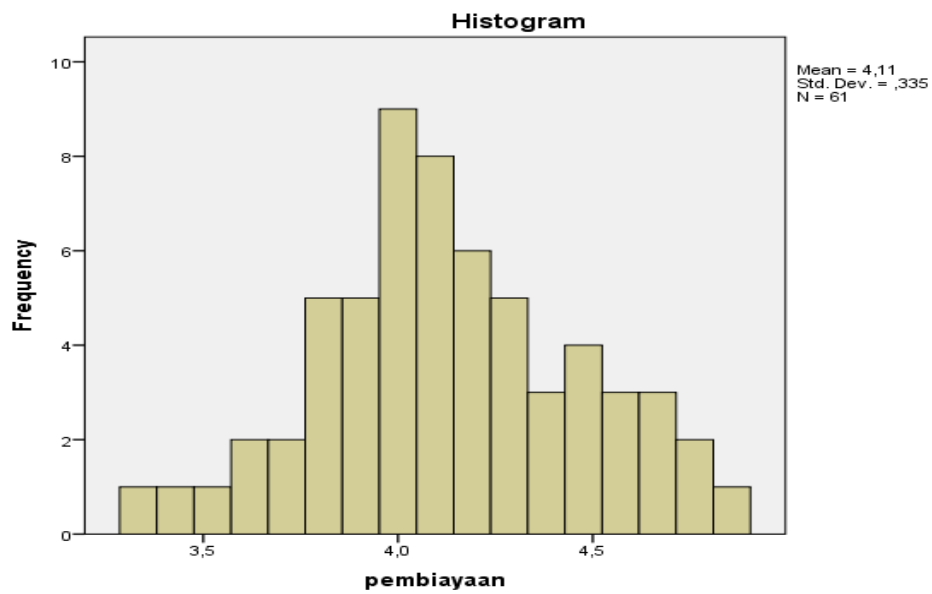
D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan

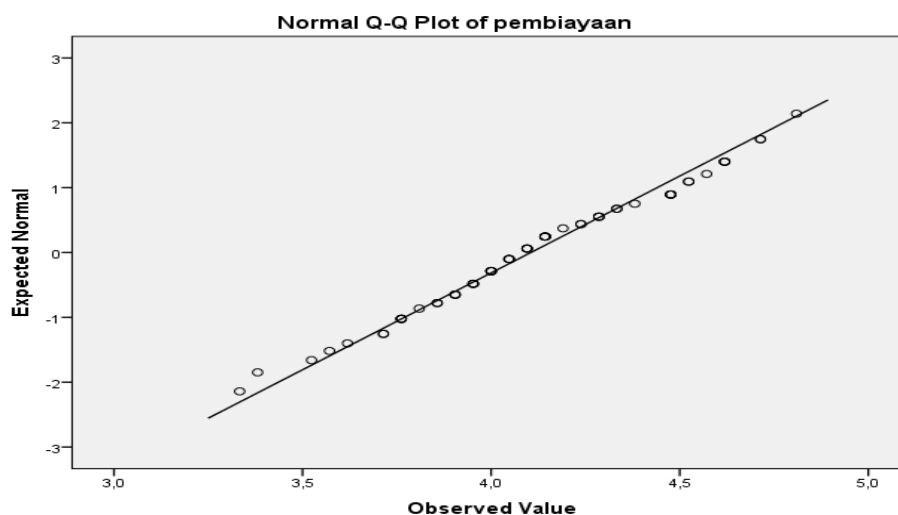
menggunakan histogram regression residual serta melihat diagram normal *P-P Plot regression standardized* dengan bantuan *SPSS 21 for windows* yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas dalam Bentuk Histogram



Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas dalam Bentuk Plot



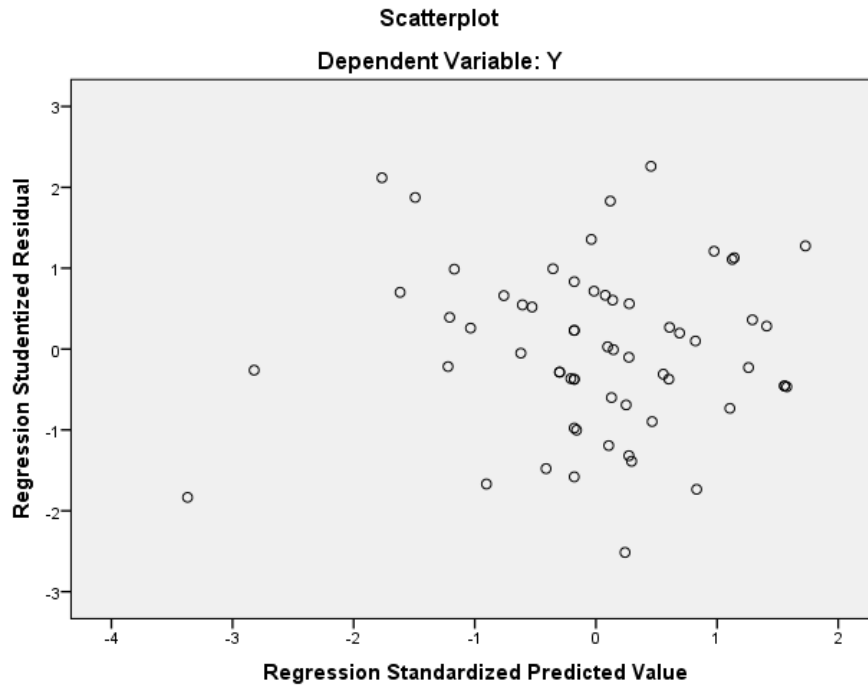
Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 4.2 di atas berbentuk lonceng dan juga pada grafik tersebut (gambar 4.3) terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Dalam uji ini regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data cross section memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *SPSS 21 for Windows* :

Gambar 4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak diatas tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

3. Uji Multikorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinieritas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas. Setelah melalui perhitungan *SPSS 21 for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Gambar 4.5. Hasil Uji Multikorelasi

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	,486	2,059
X2	,534	1,872
X3	,443	2,257

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dari tabel diatas, terlihat pada bagian Coefficient untuk variabel pilihan produk, ketertarikan nasabah, dan pelayanan bank terhadap nasabah menunjukkan angka VIF < 10 sebesar (2, 058), (1,872), dan (2,257) sehingga tidak terjadinya gejala multikolinieratisitas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin – Watson* (D-W) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5$. Jika d/D-W terletak antara du dan (4-du), berarti tidak ada autokorelasi.

Gambar 4.6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,599 ^a	,359	,325	,334	2,038

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

a. Menentukan Hipotesis

- H_0 : Tidak ada autokorelasi
- H_1 : ada autokorelasi

b. Menentukan nilai d_u dan $4-d_u$ dengan nilai d tabel

- d_l ($n= 61, K= 3$) = 1,4847, d_u ($n=61, K= 3$) = 1,6904 (lihat pada lampiran)
- $4-d_u = 4-1,6904 = 2,3096$
- $4-d_l = 4-1,4847 = 2,5153$

c. Hasil

- Nilai $4-d_u(2,3096) > D-W (2,038) > d_u (1,6904)$
- Karena nilai $d/D-W$ terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel pelayanan (X_1), promosi (X_2), harga (X_3), terhadap keputusan penggunaan pembiayaan (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Memilih

a : Konstansta

X_1 : produk

X_2 : promosi

X_3 : Harga

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien Korelasi

e : Error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS 21 for windows*. Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

Gambar 4.7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Koefisien Korelasi R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 ^a	,359	,325	,334

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Pada tabel dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R antara keputusan penggunaan pembiayaan (pelayanan, harga, promosi) sebesar 0,599 dengan *R Square* 0,359. Hal ini berarti 35,9% faktor yang memengaruhi perilaku konsumen dapat dijelaskan oleh keputusan menggunakan pembiayaan. Sedangkan sisanya (100% - 35,9% = 64,1 %) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini. *R Square* sebesar 0,359 (35,9%) mengandung arti tingkat pengaruh dari faktor-faktor yang memengaruhi nasabah dalam memilih pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit.

Gambar 4.8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,856	,417		4,452	,000
	X1	,299	,135	,336	2,208	,031
	X2	-,009	,108	-,013	-,086	,931
	X3	,277	,136	,325	2,042	,046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (independent variabel) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda kedalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,856 + 0,299X_1 + (-0,009)X_2 + 0,277X_3 + e$$

a) Konstansta

Nilai konstansta sebesar 1,856 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel pelayanan (X_1), harga (X_2), dan promosi (X_3), maka nilai keputusan memilih (Y) adalah 1,856.

b) Pelayanan (X_1)

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,299 menyatakan bahwa apabila variabel pelayanan naik sebesar 0,299 %, maka keputusan nasabah dalam memilih Pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit akan naik 0,299 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelayanan yang di berikan kepada nasabah, maka semakin tinggi pula keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan.

c) Harga

Dari tabel data diatas koefisien regresi X_2 diperoleh sebesar -0,009 dan menunjukkan hubungan yang berlainan arah. Nilai -0,009 menunjukkan apabila variabel harga naik satu satuan, maka keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rumah subsidi akan mengalami penurunan sebesar -0,009% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel harga berkorelasi negatif terhadap keputusan penggunaan pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit.

d) Promosi

Koefisien regresi X_3 sebesar 0,277 tanda positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,277 menunjukkan apabila variabel promosi

naik sebesar 0,27% maka keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera akan naik 0,27% dengan asumsi variabel lain tetap.

F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang telah dianjurkan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang telah diajukan dan diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

1. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (pelayanan, promosi, dan harga) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (keputusan penggunaan pembiayaan).

Kriteria pengujian:

Dengan level of significany (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Hasil uji F pada output SPSS 16 for windows dapat dilihat pada tabel ANOVA. F_{tabel} dihitung dengan cara $df1 = k-1$, $df2 = n-k$, dan $\alpha=5\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah semua variabel. Dengan demikian, $df1 = 2$ dan $df2=57$, hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar

3,160. H_0 juga ditolak jika Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,005.

Uji F yang dihasilkan *SPSS 21 for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Gambar 4.10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,564	3	1,188	10,629	,000 ^b
	Residual	6,371	57	,112		
	Total	9,934	60			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 10,629. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 3,160 dan Sig diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai $Sig. < tingkat \alpha$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan faktor-faktor berupa pelayanan, promosi, dan harga secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan *SPSS 21 for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Gambar 4.9. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,856	,417		4,452	,000
	X1	,299	,135	,336	2,208	,031
	X2	-,009	,108	-,013	-,086	,931
	X3	,277	,136	,325	2,042	,046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data Diolah)

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dengan *level of significany* (α)= 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Berikut adalah pengujian hasil hipotesis secara parsial:

a) Pengujian hipotesis pelayanan (X_1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel pelayanan (2,208) > nilai t_{tabel} (1,670), Sig. (0,031) < α (0,05) maka

Ha diterima dan Ho ditolak. Berarti variabel pelayanan berpengaruh secara signifikan / secara parsial terhadap variabel keputusan dalam produk pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit.

b) Pengujian hipotesis promosi (X_2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel promosi $(-0,086) < \text{nilai } t_{tabel} (1,670), \text{sig. } (0,931) > \alpha (0,05)$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Ini berarti t_{hitung} lebih kecil nilainya dibandingkan t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dibandingkan tingkat alpha. Dengan demikian variabel promosi (X_2) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y karena nasabah kurang memperdulikan terhadap promosi namun lebih mementingkan aspek lain dalam memilih pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068.

c) Pengujian hipotesis harga (X_3)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh t_{hitung} variabel harga $(2,042) > \text{nilai } t_{tabel} (1,670), \text{sig. } (0,046) < \alpha (0,05)$ maka Ha diterima dan Ho ditolak, berarti variabel harga terdapat pengaruh signifikan pada keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel menunjukkan bahwa variabel pelayanan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan rumah

subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit. Hal ini dapat diketahui dari koefisien *unstandardized beta* yang sebesar 0,336 dengan taraf signifikasinya 0,031. Hal ini disebabkan pelayanan yang diberikan pihak KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 menurut nasabah karena lebih nyaman, aman, ramah dan cepat dengan sistem kekeluargaan dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya dan membuat mereka ingin bertransaksi di KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit.

G. Analisis Faktor yang Memengaruhi Nasabah Memilih Pembiayaan Rumah Subsidi

Melihat dari hasil penelitian sebelumnya tentang penghitungan 3 variabel yang memengaruhi nasabah memilih pembiayaan rumah subsidi, maka selanjutnya dapat dianalisis secara uraian sebagai berikut:

1. Faktor Pelayanan

Pada pelayanan yang diberikan kepada nasabah, terdapat beberapa dimensi yang memengaruhi, antara lain: *tangibles* merupakan bukti langsung seperti penampilan serta sarana dan prasarana yang digunakan, *reliability* dapat dilihat dari ketepatan waktu serta keakuratan kerja pegawai, *responsiveness* merupakan kemampuan pegawai dengan cepat dan tanggap dalam pelayanan, *assurance* atau jaminan dapat diartikan pula kemampuan pegawai meyakinkan nasabah akan jaminan yang diagunkan akan tetap

aman, dan *emphaty* merupakan perhatian yang diberikan pegawai kepada setiap nasabah sehingga nasabah merasa nyaman.¹

Dari 5 dimensi inilah dapat ditentukan 8 indikator pernyataan yang diajukan kepada nasabah pengguna pembiayaan rumah subsidi KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit untuk mengetahui indikator manakah yang lebih berpengaruh. Setelah dilakukan penghitungan dan tabulasi data, berdasarkan tabel 4.12. tentang jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel pilihan pelayanan, diketahui bahwa Indikator dengan jumlah pernyataan “sangat setuju” terbanyak adalah kecepatan dalam bertransaksi, pernyataan “setuju” terbanyak terdapat pada indikator sarana dan prasarana, teknologi yang digunakan serta gedung yang memadai, kemudian pernyataan “netral” terbanyak pada indikator ramah dan tanggap dalam penjelasan persyaratan. Alasan sebagian besar responden memilih jawaban “sangat setuju” pada indikator kecepatan dalam bertransaksi adalah karena mereka merasa bahwa dalam proses pengajuan pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit berkas atau dokumen nasabah langsung diperiksa dan diproses kelengkapan serta kelayakannya sehingga dalam waktu 7-10 hari kerja responden dapat mengetahui keputusan pihak KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit, berbeda dengan proses pada bank yang dapat memakan waktu yang lama. Kecepatan dalam bertransaksi merupakan salah satu unsur penting dalam pelayanan yang di berikan pihak KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068

¹J. Paul Peter dan Jerry C, *loc. cit.*

kepada nasabah pembiayaan rumah subsidi. Kecepatan yang dimaksud bukan hanya saat melayani dan menjelaskan tentang produk atau jasa saja, akan tetapi pada proses pemeriksaan dokumen persyaratan hingga diketahui apakah pembiayaan yang diajukan dapat diterima dan dilanjutkan atau ditolak. Selain dari kecepatan yang memiliki tingkat pernyataan tertinggi pada variabel pelayanan, terdapat pula unsur lain yaitu tepat dalam memenuhi keinginan nasabah terutama dalam spesifikasi rumah subsidi, aman ketika bertransaksi sehingga nasabah tidak memiliki pikiran akan tertipu, ramah terhadap nasabah yang datang dalam tingkat ekonomi apapun, serta dapat menciptakan suasana nyaman agar nasabah dengan senang hati mengungkapkan keinginannya dalam pembiayaan rumah subsidi dengan disediakan ruangan khusus agar nasabah dan pegawai dapat lebih leluasa berdiskusi tentang pembiayaan rumah subsidi.

2. Faktor promosi

Promosi dapat membangkitkan keinginan seseorang untuk melakukan pembelian suatu produk atau menggunakan suatu jasa. Dalam promosi suatu produk atau pelayanan, seluruh media promosi akan dilakukan agar dapat menambah nasabah pengguna pembiayaan rumah subsidi, promosi melalui iklan adalah yang paling umum yaitu menggunakan media elektronik seperti internet dan media cetak seperti brosur, dapat pula dilakukan melalui penjualan seperti uang muka yang rendah, cicilan ringan ataupun potongan pembayaran saat pelunasan pembiayaan, dapat pula pemberian benda

kenang-kenangan kepada nasabah, ada pula melalui penjelasan pegawai marketing yang dapat menjelaskan lebih rinci lagi mengenai pembiayaan rumah subsidi sehingga nasabah dapat langsung bertanya dengan jelas kepada petugas marketing, promosi yang terakhir dapat dilakukan melalui publisitas atau memanfaatkan komentar serta pendapat nasabah yang telah menggunakan pembiayaan rumah subsidi, pegawai dapat membujuk nasabah pengguna pembiayaan rumah subsidi untuk merekomendasikan pembiayaan rumah subsidi kepada keluarga, saudara, teman, maupun kenalan untuk ikut menggunakan pembiayaan rumah subsidi, walaupun cerita dari mulut ke mulut, akan tetapi apabila calon nasabah mendengar langsung dari orang lain yang telah merasakan maka rasa kepercayaan akan timbul dan tidak ada keraguan lagi.²

Dari beberapa jenis promosi ini dapat ditentukan 4 indikator pernyataan yang diajukan kepada responden untuk mengetahui indikator manakah yang lebih berpengaruh. Setelah dilakukan penghitungan dan tabulasi data, berdasarkan tabel 4.17. tentang jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel pilihan promosi, diketahui bahwa indikator dengan jumlah pernyataan “sangat setuju” terbanyak adalah ketertarikan melalui uang muka dan cicilan ringan, pernyataan “setuju” terbanyak terdapat pada indikator ketertarikan melalui kerabat atau orang lain, kemudian pernyataan “netral” terbanyak pada indikator ketertarikan melalui brosur dan spanduk. Alasan sebagian besar responden memilih jawaban

²*Ibid*, hlm. 185-203.

“sangat setuju” pada indikator ketertarikan melalui uang muka dan cicilan ringan adalah karena mereka merasa bahwa cicilan pembiayaan rumah subsidi relatif ringan dengan pembayaran yang tetap hingga akhir serta adanya potongan cicilan apabila melakukan pelunasan lebih awal sehingga nasabah dapat lebih merencanakan keuangan mereka tanpa takut pembayaran pembiayaan yang akan naik sewaktu-waktu.

3. Faktor harga

Harga merupakan suatu nilai yang harus dibayar untuk mendapatkan barang atau jasa, hal yang dipertimbangkan dalam menentukan harga adalah adanya perbandingan produk sejenis serta biaya lainnya yang dapat mempengaruhi harga. Harga merupakan salah satu unsur terpenting yang dipikirkan calon nasabah dalam menggunakan pembiayaan rumah subsidi, karena pembiayaan rumah subsidi merupakan pembiayaan dengan angsuran jangka panjang. Dalam benak nasabah, suatu harga yang dibayar haruslah dapat memperoleh keuntungan dari produk dan sesuai dengan apa yang mereka bayar, akan tetapi bagi lembaga keuangan apabila dalam penetapan harga dibawah biaya produksi maka akan mengalami kerugian sehingga dapat berdampak pada pihak lembaga keuangan, sehingga harga yang ditetapkan harus dapat seimbang baik di pihak lembaga keuangan maupun pihak nasabah. Dalam pembiayaan rumah subsidi dengan akad *murabahah wal istijarah* maka harga produksi dan biaya administrasi diberitahukan sejujurnya kepada nasabah dan tertulis pada kontrak yang ditanda tangani

kedua belah pihak, sehingga kedua belah pihak tidak ada yang merasa dirugikan dengan kejelasan harga yang diperjanjikan.³

Berdasarkan tabel 4.22. tentang jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel pilihan harga, diketahui bahwa terdapat 2 Indikator dengan jumlah pernyataan “sangat setuju” terbanyak yaitu perbandingan harga produk sejenis dan biaya administrasi, pernyataan “setuju” terbanyak terdapat pada indikator aspek syariah, kemudian pernyataan “netral” terbanyak pada indikator adanya subsidi. Alasan sebagian besar responden memilih jawaban “sangat setuju” pada indikator perbandingan harga produk sejenis dan biaya administrasi adalah karena biaya administrasi hanya dikenakan sebesar 2% dari besarnya pembiayaan yang diangsur, hal ini pun tidak berdampak terlalu besar pada total pembayaran pembiayaan sehingga dibandingkan dengan produk sejenis pada lembaga keuangan lainnya dapat dikatakan lebih terjangkau.

Dapat dilihat bahwa 3 variabel yang diajukan dalam penelitian hanya satu variabel yang berpengaruh dominan memengaruhi nasabah memilih pembiayaan rumah subsidi pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit, yaitu variabel pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan pegawai KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit merupakan hal yang penting dan sangat diperhatikan oleh nasabah yang datang dan ingin bertransaksi. Pelayanan pada KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit didasarkan pada asas kekeluargaan dengan tetap berpegang teguh pada indikator berdasarkan teori yang telah

³John C. Mowen, *loc. cit.*

diuraikan pada bab 2. Dengan asas kekeluargaan yang dilakukan dalam proses transaksi, nasabah merasa semakin dekat dengan KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit dan akan menjadi nasabah yang loyal serta secara tidak langsung akan membantu pihak KJKS BMT Kuube Sejahtera unit 068 Sampit dalam mengembangkan pembiayaan rumah subsidi melalui cerita dan rekomendasi kepada orang yang belum menggunakan pembiayaan rumah subsidi atau calon nasabah KJKS BMT Kube Sejahtera. Hal ini pula sesuai dengan motto KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit yaitu mengatasi masalah dengan ukhuwan (persaudaraan) dan syariah.

4. Kerjasama dalam Pembiayaan Rumah Subsidi

Dalam proses pembiayaan rumah subsidi yang dilakukan oleh dua pihak yang dalam penelitian ini antara nasabah dan pihak KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit menggunakan akad yang harus disepakati oleh kedua belah pihak. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini yaitu akad *murabahah wal istijarah* dimana kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Akad ini merupakan sewa tempat tinggal dengan kesepakatan pembayaran secara angsuran dan jual beli ketika telah lunas.

Pembiayaan rumah subsidi KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit bekerjasama dengan CV. Sinar Fajar selaku *developer / supplier* yang bertugas menyediakan bahan bangunan dan membangun perumahan

hingga selesai. Dalam hal permodalan, pihak KJKS BMT Kube Sejahtera memiliki beberapa proferti serta pinjaman pada lembaga perbankan atau keuangan syariah yang digunakan untuk keberlangsungan transaksi selain dari modal awal yang didapat dari anggota tetap KJKS BMT Kube Sejahtera unit 068 Sampit.